

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGAWASI AKTIFITAS FINANSIAL PADA KOPERASI
KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

ENITA RAHMAWATI

B 100 060 126

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan. Ketiga sektor kekuatan tersebut adalah sektor negara, swasta dan koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerjasama dengan baik dan teratur. Lebih-lebih, sehubungan dengan masalah perekonomian, dalam ayat 1 pasal 33 UUD 1945 telah dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian "usaha bersama berdasar asas kekeluargaan." Sebagaimana telah ditegaskan oleh Bung Hatta, yang dimaksud dengan "usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan" dalam ayat 1 pasal 33 UUD 1945 itu adalah Koperasi (Revrison Baswir, 2000: 38).

Ciri khas utama koperasi antara lain adalah *prinsip dual identity*. Identitas ganda (dual identity) artinya anggota pada saat yang sama selain sebagai pemilik (pemegang saham) juga sebagai pengguna (pelanggan) dari pelayanan yang diusahakan koperasi. Jadi koperasi adalah badan usaha yang didirikan, dimodali atau dibiayai, dikelola, diawasi dan dimanfaatkan sendiri

oleh anggotanya. Identitas ganda hanya terdapat pada organisasi koperasi. Pada perusahaan swasta, BUMN ataupun yayasan nirlaba, pemilik perusahaan tidak harus menjadi pemakai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaannya. Swasta dapat bebas menentukan aktivitas usahanya tanpa memperhatikan apakah ada keterkaitan atau tidak dengan anggota atau pelanggannya (Inaresjz Kemalawarta: 1997)

Namun sampai saat ini dalam kenyataannya peran koperasi untuk berkontribusi dalam perekonomian Indonesia belum mencapai taraf signifikan. Banyaknya masalah yang menghambat perkembangan koperasi di Indonesia menjadi problematik yang secara umum masih dihadapi. Pencapaian misi mulia koperasi pada umumnya masih jauh dari idealisme semula. Koperasi yang seharusnya mempunyai amanah luhur, yaitu membantu pemerintah untuk mewujudkan keadilan ekonomi dan sosial, belum dapat menjalani peranannya secara maksimal. Membangun koperasi menuju kepada peranan dan kedudukannya yang diharapkan merupakan hal yang sangat sulit, walaupun bukan merupakan hal yang tidak mungkin. Tantangan koperasi ke depan sebagai badan usaha adalah harus mampu bersaing secara sehat sesuai etika dan norma bisnis yang berlaku (Arman D. Hutasuhut: 2001).

Koperasi pada saat ini semakin kehilangan jati dirinya. Hal ini disebabkan oleh koperasi yang semakin larut dalam era globalisasi, yang

mengakibatkan koperasi harus terus bersaing dengan perusahaan ataupun lembaga ekonomi lainnya untuk tetap berdiri kokoh. Suatu kenyataan dalam pelaksanaannya koperasi sekarang ini tidak berorientasi pada kesejahteraan anggota melainkan bagaimana memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk memajukan usaha dan kepuasan anggota yang sementara. Koperasi seringkali mengesampingkan permasalahan yang menyangkut tujuan dari koperasi itu sendiri yaitu mensejahterakan anggota. Disisi lain, kemunduran koperasi juga didukung oleh manajemen yang kurang terstruktur dengan baik dalam tatanan pencapaian tujuan koperasi, sehingga banyak anggota yang merasa tidak puas dan kecewa.

Kondisi yang memprihatinkan tersebut perlu disikapi secara seksama dan sedini mungkin, yaitu dengan memberantas segala penyakit yang menyerang tubuh koperasi serta menciptakan sumberdaya yang handal di dalam koperasi. Ketatnya persaingan mengharuskan koperasi melakukan pengadaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pasar apabila memiliki *performance* yang baik dan harus melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki koperasi agar tetap berkembang. Salah satu indikator perusahaan memiliki *performance* yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam pengawasan keuangannya serta membantu pula dalam pencapaian tujuan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu yang

terpenting dalam sistem manajemen koperasi guna pencapaian tujuan koperasi. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya pengawasan agar apa yang diharapkan dengan apa yang dilaksanakan tetap relevan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul: **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGAWASI AKTIFITAS FINANSIAL PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA"**.

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta, maka penelitian ini harus menganalisa dan meneliti laporan keuangan koperasi berdasarkan neraca dan laporan rugi laba yang sudah tersedia. Dari adanya laporan keuangan tersebut dapat dianalisis "Apakah analisis laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta dalam kondisi *Liquid, Solvable, dan Profitable?*"

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah, antara lain:

1. Laporan keuangan yang dikaji adalah laporan keuangan untuk periode 5 tahun, yaitu dari tahun 2001-2005.

2. Aspek aktifitas finansial hanya akan diukur melalui analisa laporan keuangan koperasi yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2001-2005.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pihak Koperasi

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan aktifitas koperasi serta sebagai alat pengawas aktifitas finansial.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dalam menganalisa laporan keuangan yang dianalisisnya.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan bacaan bagi mahasiswa maupun umum dalam rangka menambah ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan pemahaman skripsi yang akan disusun, maka sistematika skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang pengertian koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis koperasi, arti penting manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk laporan keuangan dan analisa laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka penelitian, definisi operasional, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari serangkaian pembahasan, saran-saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi para pembaca, serta keterbatasan penelitian.